

# KASUS PENYAKIT VIRUS MARBURG DI UGANDA

**4 JULI 2026 PUKUL 15.00 WIB**

---

# Gambaran Penyakit Virus Marburg\*

## ETIOLOGI

- Disebabkan oleh virus *Orthomarburburgvirus*.
- Tingkat kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) : 24-88% (Rata-rata 50%).

## PENULARAN

- Kontak dengan hewan terinfeksi melalui penyembelihan, masak, atau konsumsi
- Kontak dengan darah, cairan tubuh, atau sekresi lain (feses, urin, air liur, cairan semen) dari manusia terinfeksi melalui luka terbuka atau selaput lendir
- Kontak dengan benda yang terkontaminasi

## FAKTOR RISIKO

- Pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi virus Marburg (tenaga kesehatan, keluarga)
- Kontak dengan hewan liar seperti kelelawar buah atau monyet/kera yang terinfeksi
- Orang yang kontak langsung dengan pasien/jenazah terinfeksi

\*Berdasarkan WHO, penyakit virus Marburg serupa dengan Ebola, sehingga pengendalian dapat mengikuti pengendalian Ebola

Sumber: [WHO](#), [DONS WHO](#)

## GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 2-21 hari
- **Gejala awal:** demam, kelelahan, malaise, nyeri otot, sakit kepala, sakit tenggorokan.
- **Gejala lanjutan:** muntah, diare, ruam, nyeri perut, gangguan ginjal dan hati.
- **Gejala berat:** perdarahan dari muntahan, hidung, gusi, dan vagina

## DIAGNOSIS

Pemeriksaan PCR (spesimen *whole blood*)

## PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik untuk penyakit marburg, sehingga pengobatan bersifat suportif.

## VAKSINASI

Belum tersedia vaksin

## SITUASI INDONESIA

Kasus konfirmasi Penyakit Virus Marburg belum ditemukan di Indonesia

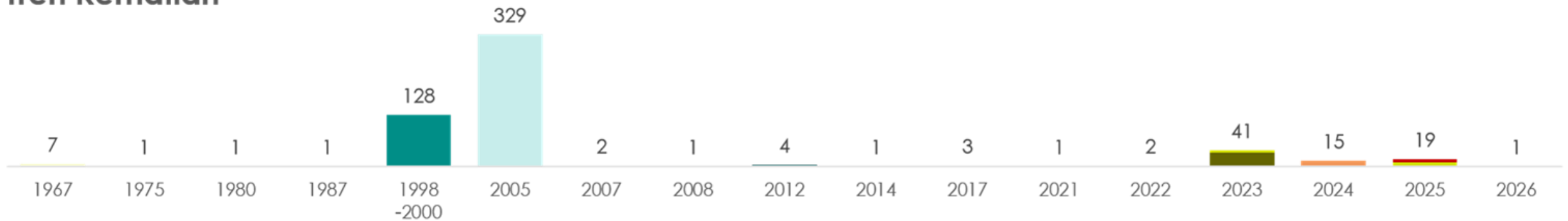
# Tren Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg di Global Tahun 1967-2026

## Tren Kasus\*

Total kumulatif: **734 kasus dan 557 kematian** (CFR: 76%)



## Tren Kematian



Penyakit virus Marburg **pertama kali dilaporkan di Jerman dan Yugoslavia pada tahun 1967** terhadap pekerja laboratorium yang mengelola spesimen monyet hijau Afrika yang diimpor dari Uganda. Sejak saat itu, virus ini muncul secara berkala di beberapa negara Afrika. **Uganda telah melaporkan kejadian penyakit virus Marburg sebanyak lima kali** di tahun 2007, 2012, 2014, 2017, dan 2026. Kejadian terakhir dilaporkan pada Juni 2026 sebanyak 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian

## Keterangan

■ Jerman ■ Yugoslavia ■ Afrika Selatan ■ Kenya ■ RD Kongo ■ Angola ■ Uganda ■ Amerika Serikat ■ Belanda ■ Guinea ■ Ghana ■ Guinea Khatulistiwa ■ Tanzania ■ Rwanda ■ Ethiopia

\*:total dari konfirmasi, probable, dan suspek

# Kasus Penyakit virus Marburg di Uganda

## Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[WHO](#)

## Deskripsi Kejadian

- Pada 29 Juni 2026, otoritas kesehatan Uganda melaporkan 1 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan kematian di Distrik Kyegegwa.
- Kasus merupakan seorang anak berusia 1,5 tahun yang merupakan penduduk Kota Mpara, Distrik Kyegegwa.
- Kasus ini teridentifikasi melalui peningkatan pengawasan penyakit untuk Ebola
- Hingga 2 Juli 2026 tidak dilaporkan adanya kasus tambahan

## Respons MoH Uganda dan WHO

- Melakukan penyelidikan epidemiologi untuk mencari potensi sumber penularan
- Melakukan pelacakan kontak dan melakukan karantina pada seluruh kontak erat. Per 29 Juni 2026, tidak dilaporkan adanya kontak erat yang bergejala

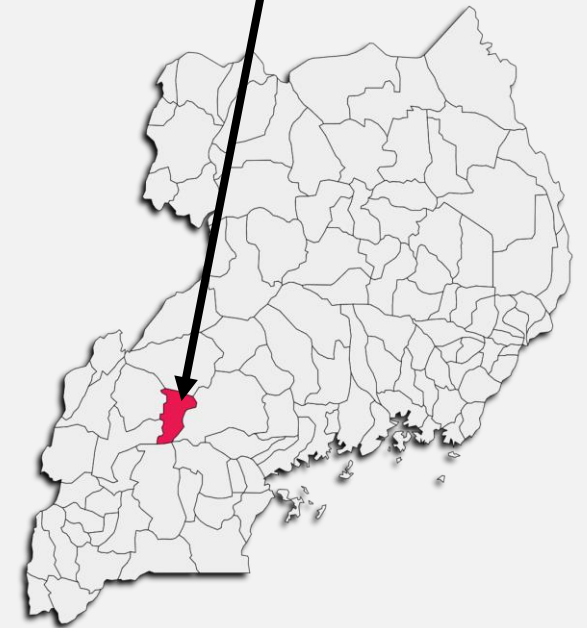
## Update Kasus

1 Konfirmasi

1 kematian

## Lokasi Kejadian

### Peta Distrik Kyegegwa, Uganda



# Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan protokol kesehatan, terutama :
  - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
  - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan dan berada
  - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan orang/hewan yang terinfeksi serta benda yang terkontaminasi hewan/orang yang terinfeksi
3. Mengonsumsi daging hewan yang sudah dimasak/matang serta menghindari konsumsi hewan liar
4. Apabila melakukan perjalanan ke Uganda, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Uganda
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Marburg (demam, perdarahan) pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Uganda



# SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA DAPAT DIAKSES

<https://link.kemkes.go.id/SPOTREPINFEM>

Website Penyakit Infeksi Emerging  
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot displays the INFEKSIEMERGING website interface. At the top, there is a navigation bar with the logo and several menu items: Beranda, Situasi Infeksi Emerging, Daftar Penyakit, Situasi Infeksi Emerging, Peta Risiko, Sentinel Intern, and Unduh. The main content area features a large banner titled "Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025". Below the banner, there are several informational cards, including one for "PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN MPOX (MONKEYPOX)" and another for "KESIAPSIAGAA ADAPSI PENYAKIT VIRUS HANTA DI INDONESIA". On the right side, there is a sidebar with "Notifikasi Terkini" (Latest Notifications) and a search bar.